

ABSTRAK

Dalam era pembangunan saat ini, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) berkembang pesat. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan dan penanganan terhadap SDM yang ada, salah satunya dengan meningkatkan *job satisfaction* karyawan dalam penerapan *organizational learning culture* (OLC) pada kegiatan *e-learning*. Penelitian ini menguji hubungan antara persepsi karyawan terhadap sistem *e-learning*, OLC yang ada, dan *job satisfaction*.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan data empiris yang dikumpulkan melalui kuesioner *online* pada 108 karyawan Bank ABC KCU XYZ dan 6 KCP di bawahnya. Data empiris kemudian diolah menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS)-SEM untuk menguji sejumlah hipotesis yang diajukan.

Hasil dari kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) *Performance expectancy* berhubungan positif dengan *job satisfaction*, 2) *Effort expectancy* berhubungan positif dengan *job satisfaction*, 3) *Social influence* berhubungan positif dengan *job satisfaction*, 4) *Facilitating conditions* berhubungan positif dengan *job satisfaction*, 5) *Performance expectancy* berhubungan positif dengan OLC, 6) *Effort expectancy* berhubungan positif dengan OLC, 7) *Social influence* berhubungan positif dengan OLC, 8) *Facilitating conditions* berhubungan positif dengan OLC, 9) OLC berhubungan positif dengan *job satisfaction*, 10) OLC memediasi hubungan antara *performance expectancy* dan *job satisfaction*, 11) OLC memediasi hubungan antara *effort expectancy* dan *job satisfaction*, 12) OLC memediasi hubungan antara *social influence* dan *job satisfaction*, 13) OLC memediasi hubungan antara *facilitating condition* dan *job satisfaction*.

Kata Kunci: Kepuasan Kerja, Budaya Pembelajaran Organisasi, UTAUT, *E-Learning*, Sumber Daya Manusia